



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 24 September 2014

Halaman: 20

Agenda Kota

Sanitasi Yogya Peroleh Penghargaan Akopsi



■ Yulianingsih

YOGYAKARTA -- Pemerintah Kota Yogyakarta kembali memperoleh prestasi di bidang lingkungan. Kali ini, sistem sanitasi kota dianugerahi penghargaan sebagai kota dengan regulasi percepatan pembangunan sanitasi terbaik kedua di Indonesia dari Asosiasi Kabupaten/Kota Peduli Sanitasi (Akopsi) se Indonesia.

Pengakuan diterima saat pertemuan Akopsi di Bandung, pertengahan September ini. Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, mengapresiasi kerja sama yang dilakukan jajaran pemerintahan kota dan masyarakat dalam membangun sistem sanitasi yang baik. "Ke-

bijakan yang kita terapkan dalam hal sanitasi ternyata memperoleh apresiasi positif," ujar wali kota.

Menurutnya, sistem sanitasi perkotaan sudah dilindungi dengan regulasi. Salah satunya Perda 6/2009 tentang Air Limbah Domestik. Demikian pula sejumlah peraturan wali kota (perwali) sebagai penjabaran perda.

Sementara itu, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah [Bappeda] Kota Yogyakarta, Edy Muhammad, menjelaskan sistem sanitasi di Yogyakarta dinilai bagus karena ada rencana aksi yang berbentuk memorandum. Bahkan ketika masyarakat atau instansi mengajukan Izin Mendirikan Bangunan (IMB),

terdapat syarat mengenai sistem sanitasi yang harus dipenuhi.

"Jika di situ sudah terbangun sanitasi induk, maka harus disambungkan. Ketika belum ada, maka wajib membuat sanitasi komunal," katanya.

Regulasi yang disusun pemkot terkait sanitasi itu guna mengurangi pencemaran lingkungan. Hal ini, ujar dia, lantaran kondisi tanah di Yogyakarta yang cenderung berpasir. Sehingga menyebabkan limbah mudah terserap dan berdampak pada bakteri e-coli yang cukup tinggi.

Oleh karena itu, ia menegaskan, kawasan permukiman selalu didorong dalam penyediaan sanitasi yang integral. Termasuk juga kawasan pinggiran sungai yang sudah disediakan sanitasi komunal dengan daya tampung hingga 30 kepala keluarga.

Kebijakan ini, menurutnya, akan terus dikembangkan hingga sistem sanitasi di Kota Yogyakarta semakin lebih baik. Untuk pengembangannya ke depan, Pemkot Yogyakarta bekerja sama dengan Pemkab Sleman dan Bantul melalui sekretariat bersama Kartomantul yang difasilitasi Pemda DIY.

Dengan koordinasi tersebut, nantinya sistem sanitasi akan dibangun secara terpadu. Pembangunan akan dilaksanakan Pemda DIY. "Melalui sistem ini diharapkan sanitasi di Kota Yogyakarta akan semakin membaik," ujarnya.

■ ed. yusuf. assidiq

Instansi	Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005